



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	Amdal Kelar, Jakarta Toll Road Cari Pinjaman Bank		
Date	16 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ PEMBANGUNAN ENAM JALAN TOL JAKARTA

Amdal Kelar, Jakarta Toll Road Cari Pinjaman Bank

JAKARTA. Proyek enam ruas jalan tol dalam kota di DKI Jakarta harus melewati jalan panjang. Setelah melewati proses analisa mengenai dampak lingkungan atawa Amdal, kontraktor kini membutuhkan dana untuk mulai proyek.

Adalah PT Jakarta Tollroad Development (JTD) yang menjadi kontraktor enam ruas jalan tol itu. Untuk tahap awal, mereka membutuhkan dana Rp 5,3 triliun untuk pembebasan lahan. Adapun untuk konstruksi dua ruas jalan tol yakni ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang membutuhkan dana investasi Rp 16 triliun.

Kepala Divisi Komunikasi PT JTD Ngurah Wirawan bilang, dana pembebasan lahan Rp 5,3 triliun akan digunakan untuk membebaskan lahan seluas 59 hektare. Adapun enam ruas jalan tol yang akan dibangun ini meliputi ruas

Semanan-Sunter sepanjang 20,23 kilometer (km) dan Sunter-Pulo Gebang (9,44 km), Duri Pulo-Kampung Melayu (12,65 km), Ulujam-Tanah Abang (8,7 km), Kemayoran-Kampung Melayu (9,6 km), dan Pasar Minggu-Casablanca (9,15 km).

JTD mengaku membutuhkan waktu sekitar enam bulan untuk memulai proses konstruksi ruas tol ini. Meski demikian JTD akan fokus menggarap dua ruas jalan tol terlebih dulu yakni ruas jalan tol Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang.

Mereka menargetkan proses konstruksi proyek dua ruas tol ini bisa terlaksana pada akhir tahun 2014.

Dirut JTD Frans Soenito menambahkan, total dana yang dibutuhkan untuk membangun ruas tol Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang mencapai Rp 16 triliun.

Rehcananya JTD akan mendapatkan pendanaan sekitar 70% dari pinjaman sindikasi perbankan, dan sisanya sekitar 30% modal perusahaan sendiri.

Sementara kebutuhan pendanaan untuk keenam ruas jalan tol dalam kota, menurut Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali membutuhkan investasi total sebesar Rp 42 triliun. Agar proyek ini bisa berjalan, BPJT akan segera melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk proyek enam ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta pada Maret 2014 mendatang.

Agar proyek cepat kelar Gani meminta operator segera menyiapkan duitnya. Maklum proyek ini harus jalan sendiri karena tidak mendapatkan dukungan dari Pemda DKI.



KONTAN/Chetty A. Muchi

Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk proyek enam ruas tol dalam kota Jakarta direncanakan berlangsung pada Maret mendatang.

Fahriyadi